



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan bersifat multidimensional karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan global. Kemiskinan selalu menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh seluruh bangsa di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Salah satunya Indonesia yang mempunyai tantangan besar soal kemiskinan.

Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa penduduk miskin Indonesia terus mengalami penurunan. BPS mencatat angka kemiskinan per September 2018 turun menjadi 9,66% dari posisi Maret 2018 sebesar 9,82%. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap turunnya angka kemiskinan tersebut. Salah satunya adalah bantuan sosial pemerintah dari Kemensos yang memberikan kontribusi pada program kesejahteraan rakyat khususnya pengurangan kemiskinan. Bantuan sosial tersebut berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang diarahkan untuk bantuan pangan.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di pedagang bahan pangan atau disebut *E-warong* yang bekerjasama dengan Bank Penyalur. Setiap KPM akan mendapatkan BPNT sebesar Rp110.000 per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai, dan hanya dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur sesuai kebutuhan di *E-warong*.

Program BPNT ini merupakan program pengganti bantuan Beras Sejahtera (Rastra) dan program BPNT itu sendiri dilakukan secara menyeluruh di Indonesia



dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai landasan penerima BPNT. Dengan jumlah anggaran yang telah ditentukan maka pemerintah harus menentukan dan mengutamakan penerima BPNT.

Penerima program ini adalah keluarga yang selanjutnya disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksanaan, sehingga ketepatan sasaran menjadi tolok ukur dalam pelaksanaan program ini. Seiring penggunaan program BPNT, terdapat suatu permasalahan yang perlu dibenahi yaitu dalam hal penentuan warga penerima program BPNT. Karena masih banyak penerima program BPNT yang dinilai tidak tepat sasaran, sementara masih ada warga yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan program BPNT tersebut.

Maka dari itu, untuk membantu Dinas Sosial dalam menangani kesejahteraan dan permasalahan sosial ini diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu petugas dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat untuk menentukan keluarga penerima manfaat atau keluarga miskin yang berhak untuk mendapatkan BPNT serta untuk mengurangi kesalahan teknis yang terjadi dalam proses penentuan penerima program BPNT dimana penerima BPNT tidak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Pada sistem ini penulis menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam sistem pengambilan keputusan. Metode ini cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir mengenai **“Penerapan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang.”**

1.2 Ruang Lingkup Sistem

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem yang hanya ditujukan



untuk penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang berada di Kota Palembang.

1.3 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada yaitu belum adanya sebuah sistem yang dapat membantu petugas dalam proses penentuan warga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam sistem pendukung keputusan penentuan penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk memudahkan petugas Dinas Sosial dalam mempertimbangkan dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat untuk menentukan warga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, ruang lingkup sistem, permasalahan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang akan dipakai dalam aplikasi program yang akan dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisa dan perancangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Penerapan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.